ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI PADA MATERI TEKS DESKRIPSI DI KELAS IV SD NEGERI 104203 BANDAR KHALIPAH

Al Hilal Hamdi Rambe[1], Dian Armanto[2], Anita Yus[3]
[1,2,3]Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan
[1]hamdidzemko@gmail.com, [2]dianarmanto@unimed.ac.id,
[3]anitayus.dikdas@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze students' literacy skills in descriptive text materials in Grade IV at SD Negeri 104203 Bandar Khalipah. Literacy is a basic ability that includes reading, understanding, and writing information effectively. The research method used is qualitative descriptive. The research subjects consisted of 28 fourth-grade students. Data collection techniques were carried out through observation, tests, and documentation. The results of the study show that students' literacy skills are in the sufficient category, with some students able to understand the content of descriptive texts, but still experiencing difficulties in identifying structures and writing descriptive texts systematically. Factors affecting literacy skills include reading interest, learning methods, and the availability of learning media. This study concludes that innovative learning strategies are needed to improve students' literacy skills, especially in descriptive text materials.

Keywords: Literacy, Descriptive Text, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi siswa pada materi teks deskripsi di kelas IV SD Negeri 104203 Bandar Khalipah. Literasi merupakan kemampuan dasar yang meliputi membaca, memahami, serta menuliskan informasi secara efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 28 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa berada pada kategori cukup, dengan sebagian siswa mampu memahami isi teks deskripsi, namun masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi struktur dan menulis teks deskripsi secara sistematis. Faktor yang memengaruhi kemampuan literasi antara lain minat baca, metode pembelajaran, serta ketersediaan media pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, khususnya pada materi teks deskripsi.

Kata Kunci: Literasi, Teks Deskripsi, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Literasi merupakan kemampuan fundamental yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, serta mengomunikasikan informasi dalam bentuk tulisan. Menurut Dalman (2021), literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah informasi melalui kegiatan membaca dan menulis secara efektif. Sejalan dengan itu, Abidin (2022) menyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan berpikir kritis yang melibatkan proses memahami, menafsirkan, mengevaluasi informasi.

Dalam konteks pendidikan dasar, literasi menjadi pondasi utama dalam penguasaan berbagai mata pelajaran. Menurut Suyono (2020), literasi di sekolah dasar berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir siswa secara sistematis dan kritis. Selain itu, menurut Kurniawan dan Sutrisno (2023), kemampuan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara mendalam dan bermakna.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu materi yang menuntut kemampuan literasi adalah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan jenis teks yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan merasakan objek tersebut. Menurut Kosasih (2021), teks deskripsi adalah teks yang menyajikan gambaran objek secara detail melalui penggunaan bahasa yang jelas dan terperinci. Sementara itu, menurut Mahsun (2020), teks deskripsi berfungsi untuk memberikan pengalaman imajinatif kepada pembaca melalui penggambaran objek secara konkret.

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menulis teks deskripsi. Menurut hasil penelitian Khairunnisa (2023), keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah karena kurangnya penguasaan kosakata dan struktur teks. Hal ini juga didukung oleh penelitian Salsabila, Kuntarto, dan Noviyanti (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar masih berada

pada kategori cukup dan perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang efektif.

Selain itu, menurut Wulandari (2025) rendahnya kemampuan literasi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat baca, keterbatasan media pembelajaran, serta kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru. Hutagalung (2024) menyatakan bahwa lingkungan literasi yang kurang mendukung juga menjadi faktor penghambat dalam peningkatan kemampuan literasi siswa.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi siswa, khususnya pada materi teks deskripsi, masih perlu mendapat perhatian serius. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis kemampuan literasi siswa pada materi teks deskripsi di kelas IV Sekolah Dasar serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kemampuan literasi siswa pada materi teks deskripsi. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 104203 Bandar Khalipah dengan subjek sebanyak 28 siswa yang dipilih secara purposive. Data penelitian berupa data kualitatif yang bersumber dari siswa, guru, dan dokumen pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, dengan instrumen berupa lembar observasi, pedoman tes, dan rubrik penilaian menulis teks deskripsi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan validitas hasil penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 104203 Bandar Khalipah dengan jumlah subjek 28 siswa, diperoleh gambaran bahwa kemampuan literasi siswa pada materi teks deskripsi berada pada kategori cukup. Temuan

ini diperoleh melalui analisis data dari observasi, tes, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Secara umum, siswa telah memiliki kemampuan dasar dalam membaca dan menulis teks deskripsi, namun belum optimal dalam aspek pemahaman mendalam dan penyusunan teks secara sistematis.

1. Kemampuan Literasi Membaca Teks Deskripsi

Dalam aspek membaca, sebagian besar siswa sudah mampu membaca teks deskripsi dengan lancar dan memahami informasi umum yang terdapat dalam teks. Siswa dapat mengidentifikasi objek yang dideskripsikan serta menjawab pertanyaan faktual yang bersifat langsung. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sudah mencapai tahap pemahaman literal.

Namun demikian, ketika siswa dihadapkan pada pertanyaan yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti menentukan ide pokok, mengidentifikasi informasi rinci, serta memahami makna tersirat, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa belum berkembang pada tingkat interpretatif dan kritis.

Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran membaca masih berfokus pada pemahaman permukaan (surface understanding), sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam, seperti penggunaan pertanyaan terbuka dan diskusi kelompok.

2. Kemampuan Literasi Menulis Teks Deskripsi

Kemampuan literasi menulis siswa tergolong lebih rendah dibandingkan kemampuan membaca. Sebagian siswa telah mampu menulis teks deskripsi sederhana, namun belum memenuhi kaidah penulisan yang baik dan benar.

Kesulitan utama yang dialami siswa meliputi:

1. Ketidakmampuan dalam menyusun struktur teks deskripsi secara lengkap, yaitu bagian identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup.
2. Keterbatasan kosakata yang menyebabkan deskripsi yang ditulis kurang jelas dan kurang variatif.
3. Penyusunan kalimat yang belum runtut dan kurang efektif, sehingga ide yang disampaikan

tidak tersusun secara sistematis.

4. Kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, dan kaidah kebahasaan lainnya.

Selain itu, sebagian besar siswa cenderung menulis teks secara singkat tanpa pengembangan ide yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa menuangkan gagasan secara rinci dan terstruktur. Dengan demikian, kemampuan menulis siswa masih berada pada tahap dasar dan memerlukan latihan yang berkelanjutan serta bimbingan yang intensif.

3. Aktivitas dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran tergolong cukup, namun belum merata. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi terlihat aktif dalam membaca, bertanya, dan menulis. Mereka juga lebih responsif terhadap stimulus pembelajaran, terutama ketika guru menggunakan media visual seperti gambar atau contoh konkret.

Sebaliknya, terdapat sejumlah siswa yang masih pasif, kurang percaya diri, dan cenderung menunggu instruksi dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih partisipatif dan berpusat pada siswa (*student-centered learning*) agar seluruh siswa dapat terlibat secara optimal.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan literasi siswa, yaitu:

1. Minat baca yang rendah. Siswa yang kurang memiliki kebiasaan membaca cenderung mengalami kesulitan dalam memahami isi teks dan mengembangkan ide tulisan.
2. Metode pembelajaran yang kurang variatif. Penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam belajar.
3. Keterbatasan media pembelajaran. Kurangnya penggunaan media visual atau

bahan bacaan yang menarik membuat pembelajaran menjadi kurang kontekstual dan kurang merangsang imajinasi siswa.

4. Lingkungan literasi yang kurang mendukung. Lingkungan sekolah dan rumah yang belum sepenuhnya mendukung budaya literasi turut memengaruhi rendahnya kemampuan literasi siswa.

Keempat faktor tersebut saling berkaitan dan memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan menulis teks deskripsi.

5. Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, antara lain:

1. Menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis masalah dan diskusi kelompok.
2. Memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, seperti gambar, video, dan teks kontekstual untuk membantu pemahaman siswa.
3. Mengoptimalkan program literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca siswa.
4. Memberikan latihan menulis secara bertahap dan berkelanjutan dengan bimbingan yang terarah.

Pembahasan:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa pada materi teks deskripsi masih berada pada tingkat yang perlu ditingkatkan, terutama pada aspek menulis. Hal ini disebabkan karena menulis merupakan keterampilan produktif yang kompleks, yang melibatkan kemampuan berpikir, penguasaan bahasa, serta kreativitas dalam mengembangkan ide.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan aspek literasi yang paling sulit dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Sementara itu, kemampuan membaca yang lebih baik menunjukkan bahwa siswa telah memiliki dasar literasi, namun belum mampu mengembangkan

kemampuan tersebut ke tingkat yang lebih tinggi.

Selain itu, faktor internal seperti minat baca dan motivasi belajar, serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran dan ketersediaan media, sangat berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa. Oleh karena itu, pembelajaran teks deskripsi perlu dirancang secara lebih inovatif, kontekstual, dan berpusat pada siswa agar dapat meningkatkan keterlibatan dan kemampuan literasi siswa secara menyeluruh.

Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, dan mendukung perkembangan literasi siswa secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi siswa kelas IV SD Negeri 104203 Bandar Khalipah pada materi teks deskripsi berada pada kategori cukup. Siswa pada umumnya telah mampu memahami isi teks deskripsi secara umum, namun masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi struktur teks serta menyusun teks deskripsi secara sistematis dan rinci.

Kemampuan literasi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya rendahnya minat baca, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, serta keterbatasan media pembelajaran yang mendukung proses literasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, penggunaan media yang menarik, serta penguatan budaya literasi di sekolah. Dengan demikian, diharapkan kemampuan literasi siswa, khususnya dalam memahami dan menulis teks deskripsi, dapat meningkat secara optimal..

Daftar Pustaka

Abidin, Y. (2022). Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.

Dalman. (2021). Keterampilan Membaca dan Menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.

Hutagalung, C. D. (2024). Peningkatan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka*.

Khairunnisa, A. D. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi melalui Model Think Talk Write. *Jurnal Elementary*.

Kosasih, E. (2021). Jenis-jenis Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.

Kurniawan, A., & Sutrisno. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Mahsun. (2020). Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*.

Salsabila, S., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2024). Eksplorasi Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendas*.

Suyono. (2020). Literasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Wulandari, D. A. (2025). Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Edukasiana*.